

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan Yatim Mandiri (YYM) Surabaya yang berdomisili di Jalan Jambangan No.135-137 Kota Surabaya, provinsi Jawa Timur dengan SK MenKumHAM RI No AHU-0000192.AH.01.05 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum Yayasan Yatim Mandiri Surabaya. Sesuai perubahan Pasal 3 bahwa salah satu kegiatan Yayasan Yatim Mandiri adalah menyelenggarakan Pendidikan formal hingga Perguruan Tinggi dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yang dimiliki adalah SMP dan SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) dimana sekolah yang berdiri sejak tahun 2013 ini adalah wujud komitmen YYM untuk menyediakan sekolah berkualitas yang gratis untuk yatim dhuafa. Pada perjalanan penyelenggaraan pendidikan menengah tersebut hingga sekarang paling sedikit ada 60 % anak yatim dhuafa yang sekolah di ICMBS. Mereka mendapatkan pendidikan gratis beserta *living cost* nya selama dalam boarding dari Yayasan Yatim Mandiri. Dan sekolah ini telah menjadi *piloting project* pemerintah dalam hal ini Kemendikbud dalam penguatan pendidikan karakter bersama 200 lebih sekolah di seluruh Indonesia.

Selain menyelenggarakan pendidikan formal, Yayasan Yatim Mandiri juga menyelenggarakan pendidikan non formal yaitu Diklat Kemandirian dengan nama Mandiri Entrepreneur Center (MEC), Diklat ini memberikan pendidikan pelatihan vocational, kemandirian dan kewirausahaan. Diklat yang diselenggarakan oleh YYM ini gratis dan khusus diperuntukan bagi para yatim dhuafa dimana sekitar 1300 alumninya telah lulus dan bekerja, bahkan beberapa diantara mereka menjadi pengusaha atau telah berwirausaha. Dengan program pemberdayaan dan pendidikan ini, YYM mendapat anugerah penghargaan pendidikan dari Gubernur Jawa Timur di tahun 2015.

Sejalan dengan kesempatan dari pemerintah dan cita-cita YYM, sejak tahun 2012 Yayasan Yatim Mandiri berinisiasi menyelenggarakan pendidikan tinggi. Level pendidikan ini bertujuan untuk membuka dan memberikan kesempatan yang luas kepada para yatim dan dhuafa untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas. Kesempatan pertama di tahun 2016 YYM telah melakukan alih kelola perguruan tinggi dalam bentuk Sekolah Tinggi di bawah Kemenag, dengan 2 prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Manajemen Pendidikan Islam.

Upaya mewujudkan visi misi dan memiliki perguruan tinggi yang berbentuk Universitas terus dilakukan, termasuk mendirikan gedung kampus 7 lantai yang sangat representatif, masjid

kapasitas 2600 jamaah serta kelengkapan bangunan lainnya di lahan seluas sekitar 3.4 hektar ini sebagai langkah antisipatif untuk menjawab tantangan 20 tahun ke depan dengan konsep *community development* dan *mass education* berbasis Islam yang profesional dan selalu mengikuti perkembangan zaman.

Dalam rangka untuk merealisasikan cita-cita sekaligus mewujudkan visi misi Yayasan Yatim Mandiri, maka pada kesempatan kedua dilakukan alih kelola sebuah Universitas di wilayah Jawa Barat (Kopertis wilayah IV) yaitu Universitas Bandung Raya. Latar belakang pengalih kelolaan Universitas Bandung Raya adalah **pertama**, keinginan Yayasan Yatim Mandiri untuk memiliki sebuah *agent of change* bagi kaum dhuafa' dan yatim berupa perguruan tinggi yang merupakan keberlanjutan dari pendidikan sebelumnya baik di Yayasan Yatim Mandiri maupun dari lembaga lain. Sebagai implementasi visi misi Yayasan Yatim Mandiri yaitu membangun kemandirian yatim, maka menjadi sebuah keniscayaan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi gratis bagi mereka. Yang **kedua**, kebutuhan yang sangat mendesak akan tenaga profesional yang mandiri, mampu bersaing dan menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat, dalam rangka menjadikan pusat pengembangan pendidikan bermutu dan mandiri. **Ketiga**, pemilihan upaya Alih Kelola menjadi suatu jalan yang harus ditempuh dikarenakan cara pengajuan pendirian Universitas tidak bisa dilakukan dikarenakan kebijakan pemerintah yang sedang memorandum pengusulan pendirian Universitas. Pengajuan perubahan bentuk juga tidak mungkin dilakukan oleh karena belum memiliki lembaga pendidikan tinggi dibawah kemenristek dikti. Kedua kondisi tersebut menjadikan Yayasan Yatim Mandiri melakukan upaya Alih Kelola sebuah Universitas di Bandung bernama Universitas Bandung Raya. Upaya pengalih kelolaan UNBAR yang memiliki 4 (empat) fakultas dan 12 (dua belas) prodi tersebut sudah dilakukan dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Kemenristek DIKTI berupa SK nomor 859/KPT/1/2019.

Dalam rangka merealisasikan penyelenggaraan PTS berbentuk Universitas di Sidoarjo dimana akan menjadi pusat Pendidikan Tinggi dibawah Yayasan Yatim Mandiri yang berpusat di Surabaya, maka Yayasan terus melakukan upaya untuk mengikuti arahan dan pedoman yang diberikan oleh Kementrian Ristek DIKTI yaitu berupa penggabungan PTS yang berada di wilayah LLDIKTI wilayah 4 yang sudah dialih kelola dengan PTS yang dimiliki dibawah wilayah LLDIKTI 7 dimana homebase Yayasan Yatim Mandiri berada. Oleh karena tidak tersedianya PTS yang memenuhi syarat untuk di alih kelola di wilayah

Jawa timur maka pengajuan pendirian PTS baru menjadi satu-satunya cara yang bisa ditempuh oleh Yayasan Yatim Mandiri.

Melalui rapat pengurus Yayasan lengkap meliputi Dewan Pembina Yayasan, Dewan pengurus harian serta dewan pengawas Yayasan, maka di putuskan pengajuan sebuah PTS dengan bentuk Institut dengan nama Institut Insan Cendekia Mandiri dengan sekaligus mengajukan pembukan 3 program studi kekinian yaitu Teknik atau Rekayasa Logistik, Bisnis Digital, dan Sistem Informasi dimana ketiga Program Studi tersebut termasuk program studi yang diijinkan oleh Kementrian Ristek DIKTI.

Ada beberapa pertimbangan untuk mendirikan Institut di Sidoarjo, yaitu:

1. Keinginan Yayasan Yatim Mandiri merealisasi cita-cita menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berupa Universitas di Sidoarjo.
2. Tidak ada PTS dibawah kemenristek dikti di Jawa Timur yang ditawarkan untuk dialih kelola memenuhi syarat yang ditentukan.
3. Belum adanya PTS yang sudah ada di Sidoarjo memiliki program studi seperti yang diajukan Institut Insan Cendekia Mandiri yaitu Teknik atau Rekayasa Logistik, Bisnis Digital, dan Sistem Informasi. Perbedaan itu yang akan memberikan tambahan pilihan bagi masyarakat untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan bidang keilmuan terlebih lagi untuk dalam rangka memenuhi kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini yaitu Industri 4.0 dengan menitik beratkan pada teknologi digital.

Tabel 1. Daftar Perguruan Tinggi di Sidoarjo.

| No | Nama Perguruan Tinggi | Program Studi |
|----|--------------------------------------|---|
| 1 | Universitas Muhammadiyah Sidoarjo | 1. Manajemen S2 2. Pendidikan AI S2 3. Akuntansi 4. Teknik Informatika 5. Teknik Elektro 6. Teknik Mesin 7. Teknik Industri 8. Pend Agama Islam 9. Pend Bhs Arab 10. Psikologi 11. Ilmu Hukum 12. Teknologi Hasil Pertanian. 13. Agroteknologi 14. Ilmu Adm Publik 15. Ilmu Komunikasi 16. PGMI 17. Perbankan Syariah 18. Akhwalus Syakhshiyah 19. Magister PAI 20. D-4 TLM 21. D-III Kebidanan 22. Pend TIK 23. PGSD 24. PAUD 25. Pend Bhs Inggris 26. Pend IPA 27. Fisioterapi 28. Manajemen S1 29. Pend Profesi Bidan 30. Manajemen Informasi |

| | | Kesehatan |
|----|---|--|
| 2 | Universitas NU Sidoarjo | 1. Teknik Industri 2. Teknik Lingkungan 3. Teknik Kimia 4. Sistem Informasi 5. Design Komunikasi Visual 6. Teknik Informatika 7. Manajemen 8. Akuntansi 9. Pend. Bhs Inggris 10. PGSD |
| 3 | Universitas Maarif Hasyim Latif | 1. Desain Komunikasi Visual 2. Teknik Mesin 3. Teknik Industri 4. Teknik Informatika 5. Teknik Komputer D-III 6. Manajemen 7. Akuntansi 8. Ilmu Hukum 9. TLM D-IV 10. TLM D-III |
| 4 | Universitas Sunan Giri | 1. Hukum Keluarga Islam S1 2. Hukum Keluarga Islam S2 3. Ilmu Hukum S1 4. Ilmu Hukum S2 5. Pendidikan Agama Islam S1 6. Pendidikan Agama Islam S2 7. Ilmu Adm Negara 8. Manajemen 9. PGMI 10. Ekonomi Syariah 11. Teknik Mesin 12. Teknik Sipil |
| 5 | STKIP PGRI Sidoarjo | 1. Pendidikan Bahasa Inggris S-1 2. Pendidikan Matematika 3. Pendidikan Sejarah 4. PGSD |
| 6 | STAI An Najah Indonesia Mandiri | 1. Manajemen Pendidikan Islam 2. Ekonomi Syariah |
| 7 | Akademi Komunitas Negeri Sidoarjo | 1. Teknologi Pengolahan Hasil Ikan 2. Teknik Informatika 3. Multimedia |
| 8 | Akademi Kebidanan Wahana Sehat Sidoarjo | 1. Kebidanan D-III |
| 9 | Poltekes Surabaya di Sidoarjo | 1. Keperawatan |
| 11 | Politeknik Kelautan dan Perikanan | 1. Teknik Budaya Perikanan 2. Teknik Pengolahan Produk Perikanan 3. Agribisnis Perikanan 4. Mekanisasi perikanan 5. Teknik Penanganan patologi Perikanan |
| 12 | STIKes RS Anwar Medika | 1. Farmasi S-1 2. Analis Kesehatan D-III |

Tabel 2. Data Perguruan Tinggi Swasta di Sidoarjo di bawah Kemenag

| No | Perguruan Tinggi | Prodi |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | Institut Agama Islam Al Khoziny | 1. Ekonomi Syariah 2. Hukum Keluarga Islam 3. Komunikasi dan Penyiaran Islam |

| | | |
|---|--|--|
| | | 4. Pendidikan Agama Islam 5. PGMI 6. Manajemen Pendidikan Islam S2 7. Pendidikan Islam S2 |
| 2 | Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Azhar | 1. Pendidikan Agama Islam 2. Manajemen Pendidikan Islam |
| 3 | Sekolah Tinggi Agama Islam YPBWI Surabaya di Waru Sidoarjo | 1. Ekonomi Syariah 2. Pendidikan Agama Islam 3. PGRA 4. Studi Islam |
| 4 | STAINIM Sidoarjo | 1. Manajemen Pendidikan Islam 2. Ekonomi Syariah |

Table 3. Student body PTS dibawah Kemenristek DIKTI yang menyelenggarakan prodi Agama berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-DIKTI)

| No | Nama Perguruan Tinggi | Jumlah Student Body | | |
|----|-----------------------------------|---------------------|-------------|-------|
| | | Prodi Umum | Prodi Agama | Total |
| 1 | Universitas Muhammadiyah Sidoarjo | 8.045 | 458 | 8.503 |
| 2 | Universitas NU Sidoarjo | 1.096 | - | 1096 |
| 3 | Universitas Sunan Giri | 555 | 291 | 846 |

Table 4. Student body PTS di bawah Kementrian Agama berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-DIKTI)

| No | Nama Perguruan Tinggi | Jumlah Student Body | | |
|----|---|---------------------|-------------|-------|
| | | Prodi Umum | Prodi Agama | Total |
| 1 | Institut Agama Islam Al Khoziny | - | 246 | 246 |
| 2 | Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Azhar | - | 91 | 91 |
| 3 | Sekolah Tinggi Agama Islam YPBWI Surabaya | - | 192 | 192 |
| 4 | STAINIM | - | 260 | 260 |

Dari data dalam tabel di atas dapat di diskripsi sebagai berikut:

1. Bahwa program studi yang akan diselenggarakan oleh calon Institut Insan Cendekia Mandiri belum ada di wilayah Sidoarjo sehingga hal ini akan menjadi daya tarik masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya.
2. Program studi yang diselenggarakan di PTS di wilayah Sidoarjo belum menjawab kebutuhan pasar saat ini berupa kompetensi digitalisasi.
3. Terjadi ketimpangan minat masyarakat terhadap program studi dibawah ristek dikti dengan program studi agama dimana sekala rata-rata perbandingan program studi agama hanya 5 % dari total student body.
4. PTS dibawah Kemenag juga belum memberikan kepercayaan atau daya tarik masyarakat seperti yang tertera dalam table yaitu dibawah 20 mahasiswa per rombongan belajar sehingga tidak bisa menutup biaya operasional dan ini akan menjadi masalah yang cukup serius pada keberlanjutan program pendidikan tinggi tersebut.

Dengan memperhatikan data empiris lapangan di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya serta ketersediaan sarana maupun prasarana yang disediakan oleh Yayasan Yatim Mandiri maka pengusulan pendirian Perguruan Tinggi Swasta yang baru berbentuk **Institut** bisa dilaksanakan. Sesuai arahan Direktorat Jendral Kelembagaan dan Kerjasama Kemenristek DIKTI bahwa setelah diselenggarakan PTS (Institut) yang baru itu, maka selanjutnya mengajukan penggabungan Institut dengan Universitas yang ada di wilayah L2DIKTI 4 untuk dijadikan sebuah **Universitas Insan Cendekia Mandiri** yang berpusat di Sidoarjo dan Universitas Bandung Raya di L2DIKTI 4 diselenggarakan sebagai Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU).

Dalam rangka membantu pemerintah dalam mencapai Visi dan Misi yaitu membuat rakyat Indonesia memiliki daya saing Global maka penyelenggaraan pendidikan di Yayasan Yatim Mandiri diarahkan untuk melaksanakan Tri-dharma Pendidikan Tinggi, yaitu: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul sebagai manusia pembelajar sepanjang hayat, kompetitif secara global dan memberikan pelayanan yang setinggi-tingginya dibidangnya.

Ciri Lulusan:

- a. Beriman & bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Memiliki integritas kepribadian, kreativitas & jiwa pengabdian yang tinggi kepada masyarakat, bangsa & negara.
- c. Siap kerja, Intelektual dan Profesional.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan.

Pendidikan di **Institut Insan Cendekia Mandiri** diarahkan agar:

1. Menghasilkan SDM yang mempunyai kompetensi:

- a. Berbudi pekerti luhur dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mempunyai kemampuan profesional (intelektual, teknikal, dan interpersonal) dalam melaksanakan perannya.
- c. Mampu bersaing dengan SDM lulusan Regional, Nasional maupun Internasional.
- d. Mampu menerapkan teknologi tepat guna.
- e. Menguasai Bahasa Asing, diantaranya bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Mandarin.

2. Menghasilkan produk penelitian:

- a. Sesuai ilmu dan perkembangan ilmu di tingkat Regional, Nasional dan Internasional
- b. Meliputi: Penelitian dasar, terapan, dan kebijakan khususnya bidang program studi yang diselenggarakan oleh Institut Insan Cendekia Mandiri
- c. Berkualitas sehingga dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah dan terus ditingkatkan sehingga unggul di tingkat regional, nasional maupun internasional.

3. Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM):

- a. Meningkatkan keterpaduan peran pelayanan masyarakat
- b. Memberdayakan masyarakat dalam penerapan keilmuan.
- c. Memberikan bantuan layanan konsultatif di seluruh bidang.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN SETIAP PROGRAM STUDI

Institut Insan Cendekia Mandiri sebagai bentuk perguruan tinggi yang diusulkan oleh Yayasan Yatim Mandiri merencanakan membuka 3 program studi, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 5. Program Studi di **Institut Insan Cendekia Mandiri**

| No | Fakultas | Prodi | Jenjang | Rumpun |
|----|----------|----------------------------------|---------|---------|
| 1 | Teknik | 1. Teknik atau Rekayasa Logistik | S-1 | Science |
| | | 2. Sistem Informasi | S-1 | Science |
| | | 3. Bisnis Digital | S-1 | Science |
| | | | | |

Setiap program studi memiliki visi misi yang tujuan utamanya adalah outcome atau lulusan akan terserap dalam dunia kerja terutama sesuai dengan bidang keilmuannya. Dalam Era Industri 4.0 sekarang ini, program studi yang diusulkan memiliki tingkat kualifikasi kesesuaian yang cukup tinggi dengan kebutuhan pasar sehingga beberapa upaya Yayasan Yatim Mandiri menggalang kerjasama dengan *stakeholders* sebagai calon pengguna lulusan Institut Insan Cendekia Mandiri. Yayasan Yatim Mandiri sendiri adalah sebuah yayasan yang memiliki jaringan secara nasional dengan memiliki cabang di 45 kota diseluruh Indonesia. Potensi ini akan menjadi modal besar bagi Badan Penyelenggara Yatim Mandiri untuk membuat jaringan kerja sama dengan *stockholder* diseluruh Indonesia. Harapan kerjasama tersebut diantaranya adalah untuk menjadi supplier SDM di berbagai institusi dunia kerja.

Sesuai dengan program studi yang akan diselenggarakan oleh Institut Insan Cendekia Mandiri atau disingkat IICM, maka beberapa department baik BUMN maupun BUMD seperti Pertamina, Perhubungan baik darat, laut, maupun udara, PDAM serta sektor perbankan. Untuk menjamin itu semua, maka pengelola **Institut Insan Cendekia Mandiri** dibawah Badan Penyelenggara Yayasan Yatim Mandiri selalu melakukan pemantauan kurikulum yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna. Untuk menjamin akan kopotensi yang lebih praktis, maka menghadirkan dosen yang latar belakang praktisi menjadi sebuah kebutuhan.

Dalam rangka untuk memberikan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa sehingga lulusan **Institut Insan Cendekia Mandiri** akan menjadi *enterpreneur* (pengusaha) tanpa memandang kesesuaian bidang keilmuan mereka, maka IICM akan memasukan mata kuliah

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai mata kuliah wajib institusi sehingga ini menjadi sebuah upaya institusi untuk menghasilkan lulusan yang mandiri karena mereka menjadi *entrepreneur* atau mandiri dengan punya usaha sendiri yang tidak selalu sesuai dengan bidang keilmuannya.

BAB III

BENTUK, NAMA, VISI, MISI DAN CIRI KHAS

Yayasan Yatim Mandiri adalah merupakan Badan Penyelenggara Institut Insan Cendekia Mandiri.

A. Bentuk Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi yang akan di usulkan oleh Badan Penyelenggara Yayasan Yatim Mandiri disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan keinginan yayasan yaitu **Institut** dengan memiliki 3 program studi dalam satu fakultas. Keputusan pengajuan pendirian sebuah **Institut** sudah diawali dengan sebuah kajian serta analisis SWOT tentang kondisi lapang pada perguruan tinggi yang sudah terselenggara di daerah Sidoarjo. Selain itu juga melihat situasi daerah Sidoarjo dan sekitarnya yang memiliki suasana kondusif untuk pendidikan serta aspek spesifikasi Badan Penyelenggara. Lebih jauh dari pada itu, kemampuan managerial yang meliputi ketersediaan Sumber Daya Manusia, sumber daya keuangan dan sarana prasarana menjadi pertimbangan untuk memutuskan mendirikan perguruan tinggi swasta baru.

B. Nama Perguruan Tinggi.

Setelah memutuskan pengusulan pendirian perguruan tinggi yaitu berbentuk Institut, maka Yayasan Yatim Mandiri sebagai badan penyelenggara menetapkan nama perguruan tinggi. Dengan mempertimbangkan beberapa hal termasuk karakteristik Yayasan Yatim Mandiri yaitu memprogramkan kemandirian pada anak yatim dan kaum dhuafa', maka Nama Perguruan Tinggi yang diusulkan adalah **Institut Insan Cendekia Mandiri** Dan disingkat **IICM**.

C. Alamat Perguruan Tinggi:

Badan Penyelenggara **Institut Insan Cendekia Mandiri** telah menyediakan lokasi kampus sebagai kampus pusat, yaitu:

Jl. Raya Sarirogo Nomor 1 Sarirogo Kabupaten Sidoarjo
Phone (031) 99700528 Jawa Timur Indonesia

D. Visi Institut Insan Cendekia Mandiri.

Setelah melalui sebuah rapat yayasan bersama Tim Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi (TP3T) dan juga dihadiri pengurus yayasan, maka Visi Institut Insan Cendekia Mandiri dibuat. Visi Institut Insan Cendekia Mandiri adalah **“Menjadi Perguruan**

Tinggi Unggul di regional Jawa Timur pada tahun 2030 melalui keunggulan manajemen, teknologi, dan sumber daya manusia dengan penguatan kampus entrepreneur yang berbasis Teknologi Informasi, dengan tetap menjunjung tinggi nilai Islam”.

Penjelasan :

- a. **Perguruan Tinggi Unggul** : memiliki daya saing yang tinggi dengan perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur dan unggul di bidang manajemen, teknologi dan sumber daya manusia dengan minimal terakreditasi institusi “**Sangat Baik**”.
 - b. **Keunggulan Manajemen** adalah tata kelola Institut yang baik dengan standar pengelolaan sistem kualitas yang akuntabel, kredibel, handal, dan berkelanjutan dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.
 - c. **Keunggulan Teknologi Informasi** adalah penerapan teknologi informasi dalam segala bidang, meliputi : proses pembelajaran dan sistem layanan yang berbasis teknologi.
 - d. **Menjunjung Tinggi Nilai Islam** adalah penerapan semua aspek kegiatan baik dalam dan luar kampus yang berasaskan nilai Islam.
- E. Misi Institut Insan Cendekia Mandiri.

Untuk menggapai sebuah visi **Institut Insan Cendekia Mandiri**, maka perlu ditetapkan misi yang merupakan implementasi yang bersifat tahapan-tahapan. Misi Institut Insan Cendekia Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pengembangan potensi dan kompetensi mahasiswa dalam aspek kepribadian, keilmuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, dan kehidupan bermasyarakat serta mampu memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi secara tepat guna.
2. Mengembangkan sistem manajemen mutu yang dapat membantu tercapainya standar nasional sesuai dengan kriteria BAN-PT.
3. Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pengembangan potensi dan kompetensi mahasiswa dalam rangka pembentukan pola pikir, jiwa, dan perilaku *entrepreneur* untuk membentuk kemandirian dan kontribusi terhadap pengembangan sosio ekonomi masyarakat.

4. Mengembangkan tata kelola Institut yang baik dengan standar pengelolaan sistem kualitas yang akuntabel, kredibel, handal, dan berkelanjutan dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.
5. Mengembangkan kehidupan dan budaya kampus dengan norma dan nilai Islam dalam rangka meningkatkan IMTAQ.
6. Menyelenggarakan penelitian sebagai pusat pengembangan keilmuan yang bermanfaat untuk masyarakat dan kehidupan keilmuan Institut dengan mempertimbangkan potensi lokal dalam upaya untuk mendukung pengembangan kewirausahaan.
7. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sebagai wahana pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan, pembangunan, dan pengembangan potensi lokal untuk menciptakan masyarakat mandiri yang lebih produktif.
8. Menjalinkan kerja sama dan hubungan yang produktif dengan pemerintah, wirausahawan dan industri, serta perguruan tinggi lain baik skala lokal, regional, nasional dan internasional sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

F. Tujuan

Yayasan Yatim Mandiri menyelenggarakan Pendidikan Tinggi bernama **Institut Insan Cendekia Mandiri** bertujuan mencetak lulusan menjadi anggota masyarakat yang Intelektual, kompeten dan Profesional yaitu memiliki kemampuan akademik dan atau kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud diatas adalah melaksanakan pendidikan program Strata 1 melalui proses yang substansi dan metodologinya dapat mengembangkan potensi kepribadian peserta didik secara utuh dan maksimal. Selain itu juga melakukan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi baik untuk kepentingan keilmuan maupun untuk kesejahteraan masyarakat/ummat. Yang terakhir adalah melakukan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat/ummat.

Dari uraian diatas, maka pengusulan pendirian Institut Insan Cendekia Mandiri bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam aspek kepribadian, keilmuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, dan berkehidupan bermasyarakat serta mampu memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi secara tepat guna sesuai dengan perkembangan teknologi mutakhir.
2. Melaksanakan sistem manajemen mutu yang dapat membantu tercapainya standar nasional unggul sesuai dengan kriteria BAN-PT.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pola pikir, jiwa, dan perilaku entrepreneur agar mandiri dan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sosio ekonomi masyarakat
4. Menjalankan tata kelola Institut yang baik dengan standar pengelolaan sistem kualitas yang akurat, kredibel, handal, dan berkelanjutan dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan di lingkungan kampus yang bernuansa Islami serta memberdayakan nilai kearifan lokal
6. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai wahana pengembangan keilmuan dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan, pembangunan, dan pengembangan potensi lokal untuk menciptakan masyarakat mandiri yang lebih produktif.
7. Mengadakan kerja sama dan hubungan yang produktif dengan pemerintah, wirausahawan dan industri, serta perguruan tinggi lain baik *lokal, regional, nasional, maupun internasional* sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

G. Ciri Khas

Ciri khas dari Institut Insan Cendekia Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Memiliki ciri khas bangunan berwarna putih dan biru dan Almamater berwarna biru tua.
2. Dalam proses pembelajarannya, memiliki konsep yang sangat kuat dalam mentransfer materi kuliah yang benar-benar diperlukan, penggunaan waktu secara berdaya guna dan tepat sasaran serta mengimplementasi teknologi informasi.

3. Penyusunan kurikulum yang dilakukan secara terencana, sistematis, berjenjang lengkap serta mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan *update* dari *stakeholder*.
4. Menerapkan nilai-nilai Islami di dalam setiap aktivitas baik dalam kegiatan akademik maupun kegiatan lainnya dalam rangka membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT..

H. Sasaran

Berdasarkan tujuan Institut Insan Cendekia Mandiri, maka sasaran yang ingin di capai oleh Institut Insan Cendekia Mandiri adalah sebagai berikut:

| Tujuan | Sasaran |
|---|---|
| 1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam aspek kepribadian, keilmuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, dan berkehidupan bermasyarakat serta mampu memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi secara tepat guna | 1.1 Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi di semua program studi 1.2 Terwujudnya proses pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, dan komunikasi. 1.3 Terwujudnya kerjasama dengan stakeholder dalam bidang sesuai dengan bidang keilmuan dan kewirausahaan. |
| 2. Melaksanakan sistem manajemen mutu yang dapat membantu tercapainya standar nasional unggul sesuai dengan kriteria BAN-PT. | 2.1 Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal di Institut 2.2 Terakreditasinya semua program studi oleh BAN-PT sebagai SPME 2.3 Terwujudnya kualifikasi unggul dalam akreditasi BAN-PT |
| 3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pola pikir, jiwa, dan perilaku <i>entrepreneur</i> agar mandiri dan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sosio ekonomi masyarakat | 3.1 Terwujudnya sistem pendidikan kewirausahaan. 3.2 Terwujudnya pusat karir dan pembelajaran kewirausahaan. 3.3 Terwujudnya kerjasama dan hubungan yang produktif antara Institut, pemerintah, dan industri/ wirausaha mandiri. |
| 4. Menjalankan tata kelola Institut yang baik dengan standar pengelolaan sistem kualitas yang transparan, akuntabel, kredibel, tanggung jawab, dan berkeadilan | 4.1 Terwujudnya tata kelola Institut yang baik dengan standar pengelolaan sistem kualitas yang transparan, akuntabel, kredibel, tanggung jawab, |

| | |
|---|---|
| dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten | dan berkeadilan. 4.2 Tersedianya sumber daya manusia yang profesional, berkualitas, dan kompeten di bidangnya |
| 5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan di lingkungan kampus yang bernuansa Islami serta meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT | 5.1 Terwujudnya suasana lingkungan kampus yang islami 5.2 Terwujudnya aktivitas yang menunjukkan aktualisasi ketaqwaan kepada Allah SWT. |
| 6. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai wahana pengembangan keilmuan dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan, pembangunan, dan pengembangan potensi lokal untuk menciptakan masyarakat mandiri yang lebih produktif | 6.1 Meningkatnya jumlah penelitian dosen dan mahasiswa 6.2 Meningkatnya jumlah penelitian dosen yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional. 6.3 Meningkatnya kegiatan seminar, lokakarya, pelatihan yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa 6.4 Meningkatnya peran serta dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. 6.5 Terciptanya masyarakat yang mandiri dan |
| 7. Mengadakan kerja sama dan hubungan yang produktif dengan pemerintah, wirausahawan dan industri, serta perguruan tinggi lain baik <i>lokal, regional, nasional, maupun internasional</i> sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi | 7.1 Meningkatnya kerjasama antara Institut, pemerintah, dan industri 7.2 Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. |

BAB IV

PENYELENGGARAAN, ORGANISASI, DAN LEMBAGA PENUNJANG KEGIATAN

Dalam rangka membantu Pemerintah untuk mencapai Visi dan Misinya maka penyelenggaraan pendidikan di **Institut Insan Cendekia Mandiri** diarahkan untuk melaksanakan Tri-Dharma Pendidikan Tinggi, yaitu: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, Unggul dan Mandiri sebagai manusia pembelajar sepanjang hayat, dan memberikan pelayanan yang setinggi-tingginya dibidangnya. Hal ini ditunjang dengan kelengkapan sebagai berikut:

A. STRUKTUR ORGANISASI.

Struktur Organisasi **Institut Insan Cendekia Mandiri** dengan kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi. Upaya yang dilakukan Institut Insan Cendekia Mandiri untuk memberikan jaminan terhadap peningkatan kualitas program pendidikan baik program akademis maupun program profesional, maka **Institut Insan Cendekia Mandiri** perlu menyusun Pedoman Pembukaan dan Penutupan Program Studi sebagai perwujudan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Insan Cendekia Mandiri tahun 2020.

Pedoman Pembukaan dan Penutupan Program Studi Institut Insan Cendekia Mandiri memuat beberapa hal, meliputi studi kelayakan program studi, mekanisme dan proses pengajuan usulan ke tingkat Pimpinan Yayasan Yatim Mandiri, Pengajuan Izin kepada instansi terkait, evaluasi program studi dan penutupan program studi.

B. DESKRIPSI TUGAS STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Manajemen **Institut Insan Cendekia Mandiri** adalah Ketua Yayasan, Dewan Pembina, dan Dewan Pengawas, Senat Institut Insan Cendekia Mandiri, Rektor, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil

Rektor II Bidang Keuangan, SDM dan Sarpras, Lembaga Penjamin Mutu, LPPM, Perpustakaan (Pustakawan), Laboratorium (laboran), Kepala Unit Pusat Komputer, Ketua prodi, dan Sekretaris prodi. Mekanisme Tata Pamong dituangkan dalam Statuta Institut Insan Cendekia Mandiri di bawah pengelolaan Yayasan Yatim Mandiri. Setiap jabatan struktural dalam institusi memiliki tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab. Selain itu juga terdapat mekanisme kerja atau alur kerja dan pendelegasian, konsultasi dan pemberian perintah.

Secara detail tugas pokok fungsi dan tanggung jawab dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri:
 - a. Memimpin pelaksanaan dan pengembangan pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan program kerja dan anggaran tahunan serta rencana strategis;
 - b. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen di lingkup institusi, termasuk membina tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga non kependidikan secara efektif dan efisien sesuai dengan daya dukung yang ada;
 - c. Membina dan melaksanakan kerjasama yang harmonis dengan instansi, badan swasta, alumni dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul dengan sepengetahuan yayasan, terutama yang menyangkut bidang tanggung jawabnya;
 - d. Melaksanakan kegiatan untuk mempertahankan/meningkatkan status akreditasi Institusi dan masing-masing program studi yang ada dalam wewenangnya;
 - e. Bertindak selaku penanggung jawab tertinggi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh civitas akademika Institut Insan Cendekia Mandiri;
 - f. Memimpin pelaksanaan rapat senat Institut Insan Cendekia Mandiri minimal 1 (satu) kali setahun;
 - g. Menyusun dan melaksanakan rencana maupun anggaran penerimaan dan belanja Institut Insan Cendekia Mandiri yang terkait dengan wewenang dan tanggung jawabnya;
 - h. Menyusun dan melaporkan pertanggungjawaban sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diterimanya minimal 1 (satu) kali setahun kepada Yayasan Yatim Mandiri;

- i. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Yayasan Yatim Mandiri.
- 2) Wakil Rektor I Institut Insan Cendekia Mandiri (bidang akademik dan Kemahasiswaan):
- a. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dalam pimpinan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dalam memimpin pelaksanaan promosi dan penerimaan mahasiswa baru;
 - c. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dalam memantau pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, baik di dalam maupun di luar kampus;
 - d. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan rencana strategis serta anggaran tahunannya yang terkait dengan wewenang dan tanggung jawabnya;
 - e. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dalam mempersiapkan kegiatan yang terkait dengan peningkatan status akreditasi jurusan/program studi sesuai dengan bidang tugasnya.
 - f. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri melaksanakan rekrutmen mahasiswa serta pendataan mahasiswa dalam PD-DIKTI *feeder*.
 - g. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri memberdayakan mahasiswa melalui UKM dan kegiatan akademik mahasiswa.
 - h. Menyusun dan melaporkan pertanggung jawaban sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diterimanya minimal 1 (satu) kali setahun kepada Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri;
 - i. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri.
- 3) Wakil Rektor II Institut Insan Cendekia Mandiri (Bidang Keuangan, SDM dan SARPRAS):
- a. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang Keuangan, SDM serta Sarpras;
 - b. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri merencanakan anggaran belanja institusi.

- c. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dalam mempersiapkan kegiatan yang terkait dengan peningkatan akreditasi program studi dan institusi terkait dengan anggaran;
 - d. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dalam merencanakan pengembangan SDM;
 - e. Membantu Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri merencanakan pengembangan Sarpras di tingkat institusi.
 - f. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan rencana strategis berikut anggaran tahunannya yang terkait dengan wewenang dan tanggung jawabnya;
 - g. Menyusun dan melaporkan pertanggungjawaban sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diterimanya minimal 1 (satu) kali setahun kepada Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri;
 - h. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri.
- 4) Kepala Tata Usaha mempunyai tugas:
- a. Bertanggung jawab untuk mengatur ketertiban dan pelaksanaan administrasi Institut Insan Cendekia Mandiri yang meliputi:
 - ✓ Melakukan koordinasi dan memantau terlaksananya semua proses administrasi di bagian akademik;
 - ✓ Melakukan koordinasi dan memantau terlaksananya semua proses administrasi bagian keuangan dan kepegawaian;
 - ✓ Melakukan koordinasi dan memantau terlaksananya semua proses administrasi di bagian umum dan perlengkapan;
 - ✓ Melakukan koordinasi dan memantau terlaksananya semua proses administrasi di bagian mahasiswa dan alumni.
 - b. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan semua sub bagian;
 - c. Memantau dan mengarahkan penerimaan dan pengiriman surat-surat dinas;
 - d. Mendelegasikan wewenang apabila berhalangan;
 - e. Mengadakan konsultasi dalam pelaksanaan tugas kepada pimpinan.
- 5) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Institut Insan Cendekia Mandiri mempunyai tugas :

- a. Menyusun dokumen spesifikasi Institut Insan Cendekia Mandiri, manual prosedur akademik dan instruksi kerja akademik;
 - b. Melaksanakan koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh anggota UPM;
 - c. Bertanggung jawab dalam kegiatan rutin Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA);
 - d. Penyiapan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA).
- 6) Sekteraris Lembaga Penjaminan Mutu mempunyai tugas :
- a. Membantu Ketua LPM dalam menyusun dokumen spesiasi Institut Insan Cendekia Mandiri, manual prosedur akademik dan instruksi kerja akademik;
 - b. Membantu Ketua LPM dalam perencanaan, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan;
 - c. Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil agenda rapat rutin, rapat koordiansi dan rapat evaluasi kegiatan;
 - d. Penyiapan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA).
- 7) Anggota Lembaga Penjaminan Mutu Institut Insan Cendekia Mandiri mempunyai tugas:
- a. Bertanggung jawab mengumpulkan dokumen pendukung yang diperlukan dalam sistem penjaminan mutu seperti yang ditugaskan ketua tim;
 - b. Membantu pekerjaan administrasi dan dokumentasi kegiatan harian dan notulensi rapat LPM;
 - c. Membantu dan bertanggung jawab atas pekerjaan lain terkait tugas LPM.
- 8) Kepala Unit Pusat Komputer mempunyai tugas:
- a. Bertanggung jawab berfungsinya jaringan internet di tingkat institusi.
 - b. Melakukan pengawasan pada web institusi
 - c. Mengkoordinasi pelaporan PD-DIKTI melalui *feeder* yang dilakukan oleh masing-masing ketua program studi.
 - d. Melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer.
 - e. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri.

9) Ketua Program Studi mempunyai tugas antara lain:

- a. Menyusun kurikulum program studi sesuai kebutuhan *stakeholder* dan berkoordinasi dengan Wakil Rektor I Institut Insan Cendekia Mandiri dan program studi lainnya;
- b. Melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor I Institut Insan Cendekia Mandiri dalam perencanaan, dan pelaksanaan proses kegiatan akademik di tingkat program studi;
- c. Melakukan koordinasi dan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat program studi secara keseluruhan;
- d. Mengkoordinasi kelompok minat konsentrasi tenaga edukatif;
- e. Monitoring kegiatan akademik seperti seminar, pelatihan, dan diskusi masing-masing konsentrasi;
- f. Merencanakan jadwal kuliah dan ujian sesuai kalender akademik yang ditetapkan;
- g. Melakukan pengarahan dan monitoring pelaksanaan kerja unit-unit dibawah program studi;
- h. Mengadakan penyediaan sarana dan prasarana (literatur, peralatan) di tingkat program studi yang mendukung kebutuhan tenaga edukatif dalam pelaksanaan kegiatan akademik;
- i. Melakukan perencanaan dan pembinaan tenaga edukatif di tingkat program studi;
- j. Melakukan pengarahan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik tingkat jurusan/program studi secara keseluruhan;
- k. Merencanakan dan mengorganisir kegiatan Akreditasi BAN-PT;
- l. Merencanakan kegiatan studi banding untuk pengembangan SDM di Program studi;
- m. Membuat rencana induk pengembangan program studi;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan;
- o. Membagi jumlah dosen sesuai dengan tupoksinya masing-masing;
- p. Bekerjasama dengan sekprodi dan tim kurikulum dalam perencanaan dan pembuatan program akademik.

10) Sekretaris Program Studi memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Membantu Ketua Program Studi dalam pengelolaan dan pengembangan program studi;
- b. Memonitor dan bertanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar di tingkat program studi;
- c. Bekerjasama dengan Tim Kurikulum dalam perencanaan dan pembuatan program studi;
- d. Mendokumentasikan kurikulum meliputi GBPP, silabus, RPP, *handout* baik pada kuliah utama maupun semester pendek, panduan akademik, pedoman skripsi, pedoman praktek laboratorium dan klinik mahasiswa;
- e. Mendokumentasikan instrumen evaluasi (UTS, UAS, uji perbaikan, uji lab skill, uji usulan penelitian, uji skripsi, uji Praktek Klinik baik untuk uji utama maupun uji ulang mahasiswa);
- f. Mendokumentasikan kerangka acuan kerja praktek laboratorium maupun klinik Program Studi meliputi TOR beserta lampirannya;
- g. Mendokumentasikan pelaksanaan kurikulum meliputi kalender akademik, jadwal kuliah, daftar hadir kuliah, jurnal kuliah, jadwal UAS baik untuk pelaksanaan maupun pelaporan pada mahasiswa;
- h. Mendokumentasikan hasil evaluasi (UAS, uji perbaikan, uji lab skill, uji praktek klinik untuk uji utama maupun uji ulang) pada mahasiswa;
- i. Mendokumentasikan data mahasiswa;
- j. Mendokumentasikan data dosen tetap dan tidak tetap meliputi SK Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri, surat pernyataan kesediaan, biodata, foto copy ijazah, transkrip mulai pendidikan terakhir, sertifikat pelatihan yang linier, foto copy KTP;
- k. Mendokumentasikan usulan barang inventaris Program Studi dalam Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) meliputi nomor, nama barang, spesiasi, satuan, jumlah, harga;
- l. Mendokumentasikan barang inventaris Program Studi;
- m. Mendokumentasikan usulan kebutuhan dana operasional Program Studi;
- n. Mendokumentasikan LPJ dana operasional Program Studi;
- o. Mendokumentasikan LPJ dana kegiatan Program Studi;

- p. Mendokumentasikan hasil penelitian dosen Program Studi;
- q. Mendokumentasikan hasil pengabdian masyarakat pada Program Studi;
- r. Mendokumentasikan hasil pengembangan SDM meliputi tugas belajar, pelatihan, seminar, mini lokakarya, dan lain-lain yang dilakukan oleh dosen Program Studi;
- s. Mendokumentasikan berkas akreditasi Program Studi;
- t. Mendokumentasikan perijinan, perpanjangan ijin pada Program Studi;
- u. Mendokumentasikan usulan Rencana Anggaran Pengeluaran Tahunan Program Studi;
- v. Mendokumentasikan usulan Rencana Anggaran Pemasukan Tahunan program Studi;
- w. Menggandakan KRS, bimbingan akademik, dan KHS mahasiswa Program Studi;
- x. Mendokumentasikan tugas akhir usulan penelitian dan hasil penelitian skripsi;
- y. Membuat laporan pertanggungjawaban dari tugas kepada Ketua Program Studi.
- z. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan;

11) Koordinator Praktek mempunyai tugas:

- a. Membuat perencanaan dan melaksanakan praktek pada prodi.
- b. Membuat perencanaan dan pembuatan MOU dengan lahan praktik.
- c. Membuat jadwal praktik mahasiswa dan di informasikan kepada mahasiswa.
- d. Membuat perencanaan dan melaksanakan evaluasi praktik prodi.
- e. Mendokumentasikan semua praktik prodi.
- f. Melaksanakan pelaporan praktik prodi.
- g. Membuat perencanaan kebutuhan sarana praktik prodi.
- h. Membuat panduan praktik prodi.universitas
- i. Membuat perencanaan praktik tahunan pada prodi.
- j. Menjaga kualitas pelaksanaan layanan mahasiswa pada praktik di prodi.
- k. Melaksanakan layanan bimbingan praktik akademik mahasiswa prodi.
- l. Melaporkan kegiatan pelaksanaan tugas kepada Ketua Prodi.

BAB V

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI DAN METODE PEMBELAJARAN

A. Bidang Ilmu dan Program Studi

Bidang Ilmu dan Program studi yang akan diselenggarakan di Institut Insan Cendekia Mandiri adalah :

Tabel 6. Nama program studi Institut Insan Cendekia Mandiri

| No | Fakultas | Prodi | Jenjang | Rumpun |
|----|----------|----------------------------------|---------|---------|
| 1 | Teknik | 1. Teknik atau Rekayasa Logistik | S-1 | Science |
| | | 2. Sistem Informasi | S-1 | Science |
| | | 3. Bisnis Digital | S-1 | Science |
| | | | | |

B. Metode atau pola pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar diperguruan tinggi dikenal berbagai metode atau pola pembelajaran. Beberapa metode yang akan dipakai untuk memperoleh hasil optimal sesuai dengan tujuan adalah:

1. Metode Ceramah/Tutorial. Metode pembelajaran dengan ceramah adalah metode yang paling banyak digunakan dalam proses mengajar. Metode ceramah yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik tidak hanya dengan menggunakan media visual tetapi juga menggunakan media demonstrasi atau simulasi dari video maupun berita yang ada, tanya jawab dengan peserta didik untuk menstimulus peserta didik agar berfikir kritis sehingga peserta didik dapat bersaing di era globalisasi.
2. Metode Diskusi Kelas. Metode diskusi kelas dilakukan dengan cara membentuk kelompok belajar, setiap peserta didik akan memiliki kesempatan menyampaikan pendapat sehingga memungkinkan adanya interaksi antara pengajar dan peserta didik atau antar peserta didik dengan peserta didik. Metode diskusi akan berjalan dengan baik bila peserta didik memiliki pengetahuan cukup tentang masalah yang akan didiskusikan sehingga sebelum melakukan diskusi kelas peserta didik telah mencari ilmu pengetahuan yang akan didiskusikan.
3. Praktik Kerja Lapangan (PKL). Melalui praktik kerja lapangan peserta didik diberikan pengalaman kerja dilapangan sehingga dapat lebih siap terjun

dilapangan kerja jika telah menyelesaikan pendidikan. Praktik kerja lapangan dilakukan selama 2 kali yaitu PKL I untuk menemukan masalah dilaksanakan pada semester 5 sedangkan PKL II untuk interverensi dilaksanakan pada semester 6, dengan adanya PKL selama 2 kali diharapkan peserta didik dapat memiliki pengalaman kerja yang optimal sehingga lebih siap terjun dilapangan.

4. Metode *Study Tour*, adalah salah satu metode pembelajaran yang relatif efektif, dengan melakukan *study tour* diharapkan peserta didik dapat memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai situasi, kondisi, lingkungan kerja sehingga dapat lebih memahami materi perkuliahan yang telah diberikan. *Study tour* dilaksanakan di rumah sakit yang telah bekerja sama dengan Institut Insan Cendekia Mandiri.
5. Metode Penelitian Ilmiah. Metode ini untuk mengantarkan lulusan mampu membuat karya ilmiah atau skripsi, maka dalam susunan kurikulum ditambahkan mata kuliah penunjang karya tulis antara lain:
 - ✓ Mata Kuliah yang terkait dengan Karya Ilmiah/ Penelitian.
 - ✓ Mata Kuliah magang.
 - ✓ Mata Kuliah Skripsi.
 - ✓ Bahasa Indonesia.
 - ✓ Bahasa Inggris I dan II.
 - ✓ Aplikasi Komputer.
 - ✓ Studi Kelayakan Proyek.
 - ✓ Praktek Kerja Lapang I dan II.
 - ✓ Metodologi Penelitian.
6. Kuliah Tamu dan Kuliah Pakar. Kuliah tamu maupun kuliah pakar dilaksanakan dengan mengundang narasumber terkait sistem manajemen, administrasi maupun informasi terkait dengan enterpreneurship, hal ini dilaksanakan demi menunjang pencapaian perkuliahan. Narasumber dalam kuliah tamu merupakan praktisi khususnya dibidang kewirausahaan serta para ahli (pakar) dibidangnya.
7. Ekstrakurikuler bahasa Inggris dilaksanakan selama 8 semester, dalam semester 1 dan 2 ekstrakurikuler bahasa Inggris I dan bahasa Inggris II

sehingga meningkatkan dasar-dasar tata bahasa Inggris. Sedangkan pada semester 3 sampai semester 6 disusun untuk memberikan dasar bahasa Inggris yang berhubungan dengan bidang keilmuan sehingga mahasiswa terbiasa dan dapat memahami jurnal maupun artikel internasional, sedangkan ekstrakurikuler bahasa Inggris pada semester 7 dan 8 dilakukan intensif untuk persiapan TOEFL.

8. Studi Banding dan Student Exchange (Pertukaran pelajar dan dosen) dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensi bagi mahasiswa dan dosen sehingga dosen dan mahasiswa memiliki daya saing yang tinggi. Program ini tidak hanya diadakan skala nasional tetapi diharapkan pula dalam skala internasional dengan institusi luar negeri.

C. Sistem pembobotan dan beban belajar.

Beban pendidikan yang menyangkut beban studi peserta didik dan beban pengajar bagi dosen dinyatakan dalam satuan kredit. Institut Insan Cendekia Mandiri menganut sistem Satuan Kredit Semester (SKS). SKS ditentukan untuk setiap kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktek lapangan, seminar, metodologi penelitian, skripsi, dan lain-lain. Besarnya SKS untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh banyaknya kompetensi yang harus dicapai dalam setiap mata kuliah dan juga waktu yang digunakan untuk kegiatan itu. Adapun jam kegiatan pendidikan dan SKSnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1. SKS Kuliah Satu SKS dalam perkuliahan adalah sebanyak 50 menit perkuliahan untuk teori dan 100 menit perkuliahan untuk praktikum. Dalam satu semester terdapat 16 minggu perkuliahan dengan rincian 14 minggu materi, 1 minggu Ujian Tengah Semester (UTS) dan 1 minggu Ujian Akhir Semester (UAS). Dengan demikian setiap mata kuliah masing-masing memiliki kebutuhan sebanyak 16 kali pertemuan. Sehingga 1 SKS sama dengan kegiatan pendidikan selama 48 jam dalam 1 semester. Bagi mahasiswa setiap 3 jam perkuliahan dalam seminggu terdiri atas:
 - ✓ Satu jam kuliah tatap muka yang dijadwal dengan dosen yang bersangkutan.

- ✓ Satu jam rangkaian kegiatan pendidikan (kegiatan yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak terjadwal, seperti pekerjaan rumah, penulisan karangan, dan sebagainya).
- ✓ Satu jam kegiatan mandiri peserta didik.

Sedangkan bagi pendidik, 3 (tiga) jam perkuliahan terdiri atas:

- ✓ Satu jam kuliah tatap muka yang terjadwal dengan peserta didik.
- ✓ Satu jam untuk perencanaan rangkaian kegiatan pendidikan dan evaluasi.
- ✓ Satu jam yang lain untuk pengembangan materi subjek perkuliahan.

2. SKS pada Praktek Laboratorium Perhitungan beban SKSnya yang menyangkut kemampuan psikomotorik dan kegiatan fisik yang lazim dilakukan dalam kegiatan praktek laboratorium pada dasarnya sama untuk dengan perhitungan kegiatan kuliah, tetapi dalam mata kuliah praktikum satu jam setara dengan kegiatan fisik atau psikomotorik 2-3 jam. Maka 1 SKS kegiatan ini sama dengan 2-3 jam kegiatan fisik atau psikomotorik ditambah dengan 1 jam kegiatan rangkaian, misalnya untuk pembuatan laporan, dan 1 jam untuk kegiatan mandiri, sehingga 1 SKS praktikum dianggap membutuhkan waktu sebanyak 100 menit. Dengan demikian, jumlah keseluruhannya adalah 4-5 jam seminggu atau 64-80 jam dalam satu semester. Apabila suatu kuliah disertai dengan praktek laboratorium, maka kegiatan kuliah dan praktek laboratorium ini disusun sesuai dengan jumlah SKS masing-masing yang telah ditentukan.
3. SKS Praktik Lapangan. SKS ini ditentukan seperti SKS untuk praktik Laboratorium, karena dalam praktik kerja lapangan membutuhkan kemampuan psikomotorik dan kegiatan fisik yang sama. Sehingga 1 SKS dalam praktik kerja lapangan adalah 4-5 jam seminggu atau 64-80 jam dalam satu semester.
4. SKS Metodologi Penelitian. Kegiatan ini dapat berupa seminar, kuliah, penyajian, atau tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Perhitungan SKS untuk seminar dan kapita selekta sama seperti perhitungan SKS untuk kegiatan kuliah. Perhitungan SKS untuk kegiatan penelitian guna menyusun tugas akhir serupa dengan untuk perhitungan kegiatan fisik

dan psikomotorik yaitu 1 SKS adalah kegiatan selama 64-80 jam dalam satu semester. Penelitian yang harus dikerjakan mahasiswa guna menyusun skripsi untuk memperoleh gelar sarjana dapat dinilai antara 3-6 SKS termasuk penulisan skripsi.

5. Beban Studi dalam Satu Semester faktor yang dipakai untuk menentukan beban pendidikan dalam satu semester yaitu rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Beban studi maupun susunan kegiatan studi yang diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester tidak harus sama dengan yang diambil oleh mahasiswa lain. Hal ini berdasarkan atas kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda. Beban studi mahasiswa dapat dilihat dari hasil studinya pada semester-semester sebelumnya, yang diukur dengan indeks prestasi (IP). Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam sehari selama 6 hari berturut-turut. Beban studi yang dapat diambil oleh seorang peserta didik berkisar antara 16-20 SKS atau rata-rata 18 SKS, apabila kegiatan ini berupa kuliah semua. Jumlah ini akan berkurang apabila disamping kuliah juga terdapat praktek laboratorium atau lapangan.

D. Jenis dan ragam media pembelajaran.

Jenis dan ragam media pembelajaran yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah media sebagai alat bantu mengajar dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Jenis dan ragam media pembelajaran yang akan digunakan demi menunjang tercapainya tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut : OHP, *infocus/LCD Projector*, OHT/Slide, Video-Komputer. Media termasuk dalam sarana prasarana yang terdapat dalam Institut Insan Cendekia Mandiri. Ragam dan jenis media pembelajaran juga akan dikembangkan kearah model pembelajaran dengan:

1. Video, dapat berupa video laboratorium klinis, video rumah sakit maupun dengan video proses administrasi maupun manajemen yang sesuai dengan proses pembelajaran.
2. Model *Problem Solving Circle* yaitu dengan menggunakan peta konsep, *mind map* maupun analisis pemecahan masalah,

3. Diskusi dan *role play* untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain media pembelajaran akademik, dalam Institut Insan Cendekia Mandiri juga menyediakan media pembelajaran yang mengembangkan semangat penelitian, spiritual dan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa dan lulusan, unit-unit kegiatan mahasiswa seperti kelompok paduan suara, kelompok tari, pencak silat, mapala, komunitas musik. Lembaga karya ilmiah, organisasi keagamaan dan lain-lain sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, memiliki kedalaman spiritual dan emosional.

BAB VI

PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI

Lulusan program studi tertentu yang terdapat di Indonesia khususnya jenjang Strata 1 atau Diploma 4 masih sedikit. Hal ini tentu memberi peluang yang cukup besar kepada **Institut Insan Cendekia Mandiri** untuk menyediakan SDM yang kompeten dengan meluluskan sarjana yang kompeten baik secara keilmuannya maupun spiritualnya.

Institut Insan Cendekia Mandiri merupakan institusi perguruan tinggi dengan jenis akademik umum bukan terapan tetapi dalam merancang kurikulum tetap memberikan ketrampilan dan pengetahuan yang tinggi dan seimbang. Untuk memberikan potret kebutuhan kompetensi lulusan, maka Institut Insan Cendekia Mandiri melakukan kerjasama dengan *stakeholders* sehingga kebutuhan ketrampilan dan kompetensi selalu update sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam perencanaan rekrutmen calon mahasiswanya dibatasi sesuai daya tampung. Daya tampung Institut Insan Cendekia Mandiri setiap program studi bisa mencapai 100 calon mahasiswa, karena ini disesuaikan dengan ketersediaan dosen setiap prodi. Jika Institut Insan Cendekia Mandiri menyelenggarakan program S1 berarti daya tampung mahasiswa setiap prodi bisa mencapai 400 mahasiswa sebagai student body dalam satu prodi. Dalam perkembangan kedepan tentu kami akan mengembangkan kuantitas dan kualitas SDM tenaga dosen agar bisa memenuhi rasio dosen mahasiswa ideal.

Yayasan Yatim Mandiri sebagai badan penyelenggara Institut Insan Cendekia Mandiri juga telah menyelenggarakan pendidikan menengah. Hal ini memang sengaja dilakukan untuk memberikan pendidikan yang berkelanjutan. Harapannya lulusan SMA bisa langsung melanjutkan ke Institut Insan Cendekia Mandiri karena Yayasan Yatim Mandiri memberikan beasiswa bagi anak yatim dan dhuafa' yang memiliki prestasi akademik dan non akademik. Beasiswa diberikan selain untuk para kaum dhuafa' dan yatim bisa juga untuk mahasiswa dengan prestasi akademik atau non akademik. Mekanisme perekrutan akan dijaga kualitasnya termasuk dilakukan seleksi masuk Institut baik secara kemampuan akademiknya maupun psikologi calon mahasiswa. Dalam memperoleh beasiswa ada dua mekanisme yang bisa dilaksanakan yaitu: mahasiswa mendaftar di bagian Tata Usaha kemudian bagian administrasi program studi akan melakukan seleksi untuk kemudian hasil seleksi diberikan ke bagian Tata Usaha. Sementara cara yang lain adalah dengan melihat prestasi mahasiswa secara akademis

maupun non akademis, kemudian ketua program studi mengusulkan pada Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri melalui tata usaha.

Berikut ini adalah beberapa jenis penggalangan dana beasiswa yang akan diterapkan di Institut Insan Cendekia Mandiri.

1. Program Beasiswa dari Yayasan Yatim Mandiri kepada para yatim dan dhuafa'.
2. Program Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dari Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM) Kopertis.
3. Beasiswa prestasi dari Institut Insan Cendekia Mandiri.
4. Beasiswa program pendidikan berbasis riset/proyek.
5. Beasiswa pemerintah pusat/provinsi/kota/kabupaten/asing.

BAB VII

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SETIAP PROGRAM STUDI

Komponen pelaksana dalam setiap intitusi pendidikan tidak bisa lepas dari pendidik dan tenaga kependidikan (diktendik). Kualifikasi dosen tetap yang dimiliki Institut Insan Cendekia Mandiri memenuhi ketentuan perundangan-undangan dengan kualifikasi minimal Magister sesuai bidang keilmuan dengan program studinya. Dengan tersedianya jumlah yang cukup serta kualifikasi yang terpenuhi, maka Institut Insan Cendekia Mandiri akan terus meningkatkan kualitas dosen dengan menugaskan dosen yang lolos persyaratan untuk melanjutkan ke jenjang doktor. Sementara untuk menjalankan program di setiap program studi di Institut Insan Cendekia Mandiri, juga diperlukan tendik yang cukup dari segi kuantitas maupun kualitas. Ketua program studi memiliki kewajiban untuk melakukan pengecekan jumlah maupun kinerja.

Dosen mengacu pada Penjaminan Mutu bahwa untuk menjamin terselenggaranya kegiatan evaluasi terhadap kinerja dosen dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Institut Insan Cendekia Mandiri dilakukan evaluasi dan monitoring sebagai berikut:

- a. Ketua Prodi secara periodik melakukan evaluasi kinerja dosen (staf edukatif) Prodi minimal 1 semester sekali dengan menggunakan kuesioner evaluasi kinerja dosen.
- b. Kegiatan Evaluasi Kinerja Dosen meliputi tahapan :
 - ✓ Penilaian terhadap kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan melibatkan mahasiswa dan rekan sejawat dengan tolak ukur: kehadiran dosen dalam memberikan kuliah, ketetapan dalam penyerahan nilai.
 - ✓ Penilaian terhadap kegiatan penelitian dan publikasi dengan tolak ukur: keaktifan melakukan penelitian dan membuat jurnal publikasi (terakreditasi atau non-akreditasi, lokal, regional, nasional maupun internasional)
 - ✓ Penelitian terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tolak ukur: keaktifan melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan pendidikan pengajaran dilakukan dengan menyebarkan kuesioner evaluasi kinerja dosen kepada mahasiswa dan rekan sejawat. Penyebaran kuesioner untuk mahasiswa dilakukan oleh Bagian Administrasi

Akademik pada saat akhir perkuliahan atau ujian akhir semester. Sedangkan untuk penilaian rekan sejawat dilakukan setiap akhir semester dengan kuesioner.

- d. Untuk penilaian jumlah kehadiran dosen dalam memberikan kuliah, informasi diperoleh dari Bagian Pelayanan Kelas dan Administrasi Akademik tingkat Prodi yang dilaporkan setiap bulan sekali. Laporan mengenai kehadiran dosen ini tertuang dalam Formulir Penilaian Kehadiran Dosen.
- e. Untuk Penelitian Ketetapan Penyerahan Nilai, data dan informasi diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik, 2 minggu sejak ujian dilaksanakan. Laporan mengenai penilaian Ketetapan Penyerahan Nilai ini tertuang dalam Formulir Penyerahan Nilai.
- f. Penilaian terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyebarkan borang pada setiap dosen untuk diisi aktivitas pengabdian kepada masyarakat pertahun dan selanjutnya diserahkan ke Administrasi Prodi untuk direkapitulasi dalam Laporan Prestasi Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen.
- g. Hasil penilaian kinerja dosen akan diolah dan dianalisis prodi melalui staf administrasi dengan menggunakan evaluasi Kinerja Akademik Dosen meliputi:
 1. Pendidikan dan Pengajaran (PP),
 2. Kuesioner evaluasi dosen dalam Proses Belajar Mengajar (PBM),
 3. Kehadiran dosen dalam memberikan kuliah (KH),
 4. Ketepatan penyerahan nilai semester (NS),
 5. Penelitian (PN) dan
 6. Pengabdian Kepada Masyarakat (PB) sebagai acuan untuk mengevaluasi prestasi dosen pada semester berikutnya untuk pemberian reward dan punishment.

Reward yang diberikan terhadap sumber daya manusia di lingkungan Program Studi dapat berupa tugas belajar/ijin belajar serta pelatihan dan seminar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tugas belajar/ijin belajar, syarat untuk mengikuti tugas belajar/ijin belajar adalah sebagai berikut:
 - ✓ Telah menunjukkan loyalitas
 - ✓ Bersedia mengambil minat pendidikan sesuai kebutuhan prodi
 - ✓ Bersedia menandatangani kontrak ijin belajar

2. Pelatihan dan seminar diperuntukkan bagi dosen dan karyawan sesuai dengan bidang masing-masing. Untuk biaya pelatihan dibebankan pada Institut Insan Cendekia Mandiri.

Selain itu terdapat sistem dan strategi pemberian kesejahteraan kepada semua dosen dan karyawan sesuai dengan ketentuan di Institut Insan Cendekia Mandiri, dengan cara:

- a. Pemberian tunjangan kehadiran, kinerja dan jabatan.
- b. Pemberian tunjangan insentif lebih jam kerja (lembur).
- c. Pemberian asuransi kesehatan.

Untuk *punishment* yang diberikan terhadap sumber daya manusia yang melanggar akan dilakukan sesuai dengan status Institut Insan Cendekia Mandiri yang secara garis besar dilakukan dengan pemberian surat peringatan (SP1, SP2, SP3) terlebih dahulu. Untuk kewenangan pemberhentian dosen berada pada pihak Yayasan Yatim Mandiri. Dengan mekanisme ketua program studi akan melaporkan ke Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri bagi dosen yang akan diusulkan untuk diberhentikan, selanjutnya Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri mengusulkan ke Yayasan Yatim Mandiri untuk diberhentikan, dengan rincian sebagai berikut:

1) Jenis pemberhentian:

- a. Pemberhentian sementara/*scorsing*, dapat terjadi apabila:
 - ✓ Karyawan dalam proses pemeriksaan pihak yang berwajib.
 - ✓ Karyawan melakukan pelanggaran disiplin yang mengarah kepada hukuman berat.
- b. Pemberhentian tetap, dapat terjadi bila:
 - ✓ Tidak memenuhi syarat dalam masa kontrak.
 - ✓ Mengundurkan diri atas permintaan sendiri.
 - ✓ Meninggal dunia atau hilang.
 - ✓ Pelanggaran tata tertib kerja.
 - ✓ Menjadi anggota/terlibat dalam organisasi yang dilarang pemerintah.

Ketua Prodi akan menginformasikan secara formal hasil evaluasi kinerja dosen terhadap dosen yang bersangkutan dalam bentuk rapat internal, sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kualitas kinerja dosen secara kontinyu dan periodik.

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan selanjutnya disampaikan ke Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri untuk mendapat petunjuk yang lebih lanjut. Sedangkan

monitoring dan evaluasi bagi tenaga kependidikan didasarkan pada terlaksananya Job Discription dan layanan kepada mahasiswa, penilaian dan evaluasi dilakukan oleh pejabat setingkat di atasnya secara periodik setiap 6 (enam) bulan dan penilaian oleh mahasiswa dengan format kuesioner yang diisi oleh mahasiswa. Hasilnya disampaikan kepada Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri untuk ditindak lanjuti.

Kesiapan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan, laboran dan teknisi ditinjau dari kompetensi dan kesesuaian/kecocokan keilmuannya dengan tugas Tri Dharma pada Program Studi. Selain tenaga dosen ditunjang pula oleh tenaga kependidikan, laboran dan teknisi yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas. Berikut ini data-data yang menyajikan tenaga kependidikan, laboran dan teknisi yang akan mengampu.

Tabel 5. Daftar Tenaga Kependidikan Institut Insan Cendekia Mandiri

| No. | Jenis Tenaga Kependidikan | Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir | | | | | | | | Unit Kerja |
|--------------|---|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|------------|
| | | S3 | S2 | S1 | D4 | D3 | D2 | D1 | SMA/S MK | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. | Pustakawan | | | 2 | | | | | | Institusi |
| 2. | Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer | | | 6 | | | | | | Institusi |
| 3. | Administrasi | | | 9 | | 3 | | | | Institusi |
| 4. | Lainnya: Petugas Kebersihan, Petugas Jaga Malam | | | | | | | | 6 | Institusi |
| 5. | Bimbingan Konseling | | | 1 | | | | | | Institusi |
| Total | | | | 18 | | 3 | | | 6 | |

Perencanaan pengembangan untuk aspek dosen dan tenaga kependidikan hingga mampu menyelenggarakan program studi lima tahun kedepan dilakukan mulai saat Institut Insan Cendekia Mandiri dikelola oleh Yayasan Yatim Mandiri. Rencana pengembangan sumber daya manusia meliputi dosen maupun tenaga kependidikan di Institut Insan Cendekia Mandiri dilakukan melalui dua cara yaitu studi lanjut dan pengembangan keterampilan. Untuk perekrutan sumber daya manusia dilakukan melalui media massa, dan surat ke institusi

(Institut Insan Cendekia Mandiri) dan seleksi yang ditangani oleh tim dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perekrutan:

- a. Verifikasi berkas.
- b. Tes Potensi Akademik. Berupa IQ test untuk menilai intelegensi, bakat, dan kepribadian calon dosen dan karyawan. *Standard score* yang digunakan maksimal 3. Setelah calon pegawai baru dinyatakan lulus tes potensi akademik, maka berhak mengikuti test seleksi berikutnya.
- c. *Skill Test*. *Skill test* untuk calon dosen dan karyawan sedikit berbeda. Untuk calon dosen ada *skill test* berupa test kemampuan mengajar, kemampuan dilaboratorium, kemampuan bidang komputer dan internet. Sedangkan tenaga kependidikan (administrasi) hanya di uji kemampuan di bidang komputer dan internet. Setelah lulus dari test, calon pegawai berhak mengikuti *interview test*.
- d. Tes kesehatan. Tes kesehatan adalah tes yang harus diikuti oleh semua calon karyawan baru atau calon dosen yang dilakukan oleh dokter. Test ini meliputi pemeriksaan fisik.
- e. *Interview Test*. *Interview test* adalah test yang harus diikuti setelah skill test. Dalam interview test, calon pegawai baru berkewajiban mengikuti test interview dengan tingkat lanjut Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri. Pada tingkat ini dilakukan oleh kaprodi, Wakil Rektor I dan II Institut Insan Cendekia Mandiri, KTU serta kasubag kepegawaian. Interview di tingkat Rektorat dilakukan oleh Wakil Rektor I dan II. Dalam interview test calon pegawai baru di Institut Insan Cendekia Mandiri akan ditanya masalah visi, misi, dan loyalitas mereka terhadap Institut Insan Cendekia Mandiri.
- f. Penandatanganan Kontrak Tahap terakhir dari penyelesaian pegawai adalah penandatangan kontrak kerja. Kontrak kerja berisi kesediaan calon pegawai baru dari Institut Insan Cendekia Mandiri untuk loyal terhadap institusi. Kontrak kerja ditanda tangani oleh pegawai baru, Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dan saksi (1 orang) dari keluarga calon pegawai baru serta Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri.

2. Penempatan untuk masa percobaan adalah 6 bulan, selama masa ini karyawan/pegawai baru akan diperkenalkan dengan tugas yang diembannya nanti. Selama masa

ini mereka dipantau oleh atasan langsung. Sebagai contoh apabila dia sebagai dosen, maka akan dipantau oleh Kaprodi, tetapi apabila dia sebagai tenaga kependidikan maka akan dipantau oleh Kepala Tata Usaha. Untuk penempatan kerja calon pegawai sudah mendapatkan jabatan dan sudah bisa bekerja sesuai dengan job-discription yang dimiliki. Sistem pembinaan karier dan profesi dosen dengan cara evaluasi atas kinerja, profesionalisme dan loyalitas terhadap tugasnya. Melalui mekanisme, prosedur dan kriteria yang jelas tentang pola rekrutmen, pembinaan dosen yang telah ditetapkan sesuai dengan Statuta dan Tujuan, Visi dan Misi Institut Insan Cendekia Mandiri yang dituangkan dalam bentuk aturan prosedur kerja sehingga dapat terlaksanakannya proses belajar mengajar dengan baik, untuk memudahkan terlaksanakannya misi dan tercapainya visi.

3. Pengembangan yang dilakukan terhadap karyawan Institut Insan Cendekia Mandiri dapat berupa tugas belajar/izin belajar serta pelatihan dan seminar dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Telah menunjukkan loyalitas
 - b. Bersedia mengambil minat pendidikan sesuai kebutuhan prodi.
 - c. Bersedia menandatangani kontrak.
4. Retensi Sistem dan strategi pemberian kesejahteraan kepada semua dosen dan karyawan sesuai dengan kebutuhan di Institut Insan Cendekia Mandiri, dengan cara:
 - a. Pemberian tunjangan kehadiran, kinerja dan jabatan
 - b. Pemberian tunjangan insentif lebih jam kerja (lembur).
 - c. Pemberian asuransi kesehatan.

Rencana Pengembangan Tenaga Administrasi Pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki baik tenaga edukatif dan tenaga administrasi ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas secara bertahap. Peningkatan jumlah sumber daya manusia dikaitkan dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang dilayani. Sedangkan peningkatan kualitas tidak tergantung kepada peningkatan jumlah mahasiswa yang dilayani tetapi terhadap tuntutan pasar yang selalu berkembang. Sedangkan pengembangan kualitas tenaga administrasi secara bertahap atau bergantian mengikuti pelatihan perpustakaan, administrasi akademik, komputer, dan materi-materi lain yang berkesesuaian dengan bidang tugasnya baik yang diselenggarakan Kopertis maupun pihak lain.

Analisis terhadap kebutuhan dan mekanisme pemenuhan kebutuhan, serta perencanaan pengembangan untuk aspek sumber daya manusia dilakukan sehingga mampu menyelenggarakan program lima tahun ke depan. Kebutuhan dan pemenuhan pada Institut Insan Cendekia Mandiri dilakukan dengan dua mekanisme yaitu dengan perekrutan langsung terhadap sumber daya manusia yang dibutuhkan serta dengan penugasan belajar terhadap sumber daya manusia maupun dengan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia secara proporsional/perkembangan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu dinamis. Perekrutan dilakukan berdasarkan standar buku yang terdapat di Institut Insan Cendekia Mandiri yang meliputi verifikasi berkas, tes potensi akademik, skill test, tes kesehatan, interview test, penandatanganan kontrak, dan penempatan. Selain itu dilakukan pula pengembangan keterampilan yang meliputi pelatihan, *workshop*, sertifikasi dosen, seminar serta kegiatan pelatihan.

BAB VIII

SARANA DAN PRASARANA

Kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Sarana dan prasarana Institut Insan Cendekia Mandiri untuk memenuhi capaian pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan rencana pengembangan 5 tahun kedepan. Pada saat ini Institut Insan Cendekia Mandiri memiliki sebuah kampus dengan gedung 7 lantai diatas lahan sekitar 35.000 m² telah memiliki sarana dan prasarana seperti berikut:

1. Ruang manajemen

Institut Insan Cendekia Mandiri sebagai suatu institusi yang akan dipimpin oleh Rektor dan dibantu oleh 2 Wakil Rektor yaitu Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Rektor II Bidang Keuangan, SDM dan Sarpras. Oleh karena itu, disediakan 2 ruang pimpinan yaitu 1 (satu) ruang besar dilengkapi dengan ruang tamu disediakan untuk ruang kerja rektor. Satu ruang besar lagi yang di split menjadi dua ruangan di sediakan untuk ruang kerja 2 wakil rektor. Untuk pengelolaan Fakultas dan program studi yang ada di bawah naungan Institut Insan Cendekia Mandiri, disediakan ruangan besar yaitu ruangan untuk Dekan Fakultas teknik dengan tiga ketua program studi yaitu kaprodi teknik rekayasa Logistik, Sistem informasi dan bisnis digital.

Untuk menunjang kegiatan pendidikan, Institut Insan Cendekia Mandiri juga memiliki 1 ruang administrasi untuk Kepala Tata Usaha dan empat kepala seksi (Kasi Keuangan, Kasi personalia (SDM), kasi administrasi umum, dan kasi kemahasiswaan. Semua ruangan struktural dan administrasi dilengkapi dengan AC sentral sehingga membuat suasana menjadi nyaman.

2. Laboratorium

Institut Insan Cendekia Mandiri mempunyai beberapa ruang laboratorium yang akan digunakan sebagai pendukung sarana kegiatan belajar mahasiswa. Laboratorium ini juga digunakan untuk mendukung kegiatan riset dosen yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Laboratorium yang sedang disiapkan adalah ruang laboratorium untuk Lab IPA, Lab bahasa, business center, dan Lab Komputer. Pada saat ini ruang Laboratorium dalam tahap penyelesaian karena dalam satu gedung kampus yaitu di lantai 4. Selain memiliki

laboratorium yang digunakan sebagai tempat belajar mengajar, Institut Insan Cendekia Mandiri juga akan membangun ruangan yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh melalui electronic learning berupa Video Conference Room.

Laboratorium di Institut Insan Cendekia Mandiri dilengkapi peralatan yang mendukung setiap modul percobaan dan semuanya dalam kondisi baik, dari mulai komputer beserta *softwarena* hingga peralatan lainnya. Ruangan Laboratorium Institut Insan Cendekia Mandiri juga dilengkapi dengan AC sentral untuk menjaga suhu ruangan agar tetap nyaman dan menjaga ketahanan peralatan yang ada di dalamnya.

Untuk operasional komputer yang digunakan sebagai sarana belajar mengajar, dan kegiatan praktikum, komputer-komputer tersebut dilengkapi dengan *software-sofwarenya*, baik yang bersifat *opensource* maupun yang berlisensi.

3. Ruang perkuliahan

Sarana yang dimiliki Institut Insan Cendekia Mandiri untuk penyelenggaraan Tri Dharma dirasa sangat cukup. Saat ini ada 24 ruang kuliah dengan luas masing-masing kurang lebih 42 m². Ada satu ruang pengajaran untuk keperluan administrasi kuliah dan presensi mengajar dosen.

Institut Insan Cendekia Mandiri menggunakan ruang kuliah dengan mutu gedung yang baik yang dilengkapi dengan meja kursi untuk dosen dan mahasiswa, AC, papan tulis *white board*, LCD Projector. Masing-masing ruang kuliah mempunyai daya tampung maksimum 35 mahasiswa. Ruang-ruang kuliah tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar mulai dari jam 07.30 sampai dengan jam 21.00 pada hari Senin sampai dengan Jumat. Sedangkan untuk hari Sabtu, ruang kuliah tersebut dapat digunakan untuk perkuliahan kelas karyawan untuk akhir pekan yaitu jumat malam dan sabtu satu hari penuh dan kegiatan yang lain seperti kegiatan kemahasiswaan.

Dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman, maka prasarana dan sarana akademik perlu mendapatkan perhatian dengan baik, pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana yang terdapat dalam Institut Insan Cendekia Mandiri. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang ada tidak hanya dilihat dari jumlah mahasiswa dan juga kebutuhan sarana prasarana yang ada tetapi juga berdasarkan atas perkembangan teknologi. Kebijakan yang perlu dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan tersebut adalah :

- a. Ruang kuliah dan ruang baca perpustakaan tidak hanya dirancang memiliki ventilasi dan penerangan yang cukup tetapi juga memperhatikan sirkulasi udara sehingga udara

dapat berjalan dengan baik dan sempurna, dalam hal ini ruang kuliah di desain dengan menggunakan AC. Dalam setiap ruangan kelas yang rata-rata berukuran 42m² dapat menampung maksimal 35 mahasiswa sehingga dalam satu program studi berhak mengajukan penambahan ruang perkuliahan dan termasuk segala fasilitas yang tersedia dalam kelas.

- b. Setiap ruang kuliah tidak hanya disediakan papan tulis *white board* dan spidol, bukan papan tulis hitam dengan kapur tetapi juga disediakan *overhead projector (OHP)*, *LCD projector*, Laptop dan media audio untuk memperjelas penjelasan materi dari dosen.
- c. Penambahan jumlah ruang kuliah berikut fasilitas serta penambahan ruang laboratorium maupun perpustakaan dilaksanakan sesuai dengan perkembangan jumlah mahasiswa dan program studi. Pemeliharaan sarana dan prasarana akademik dan non akademik dilakukan secara berkala oleh teknisi.

4. Perpustakaan

Perpustakaan atau ruang baca berfungsi mendukung program akademik yang tertuang dalam “Tri-dharma Perguruan Tinggi” yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa peran perpustakaan dalam hal mendukung proses pendidikan antara lain adalah memberikan informasi, mengkoordinasikan dan menggabungkan semua bentuk layanan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, penelitian dan layanan umum. Pada akhirnya tujuannya adalah tercapainya proses peningkatan kualitas lulusan dalam hal pengembangan wawasan dan penguasaan keilmuannya.

Karena itulah, perpustakaan Institut Insan Cendekia Mandiri juga memiliki sebuah ruang baca dengan luas kurang lebih 200m² sebagai sarana penyediaan referensi bagi mahasiswa dan dosen Institut Insan Cendekia Mandiri. Selain menyediakan sarana referensi dalam bentuk *hardcopy*, ruang baca Institut Insan Cendekia Mandiri juga menyediakan sarana dalam bentuk *softcopy* yang dapat diakses via web dalam bentuk layanan *Digital Library* yang merupakan salah satu Program Cakupan (*Institutional Support System*).

BAB IX

SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA LIMA TAHUN

Bab ini mencakup manajemen Kebijakan Finansial, regulasi, panduan, dan SOP dari manajemen keuangan di institusi pengusul khususnya terkait dengan:

1. Penganggaran
2. Pengelolaan/pemanfaatan, dan
3. Pencatatan terhadap: Biaya operasional, Biaya pemeliharaan, Biaya pengembangan, Biaya taktis dan strategis lainnya.

Penganggaran Sumber pembiayaan operasional, pemeliharaan dan pengembangan berasal dari kas yayasan, dana hibah yayasan dan mahasiswa. Sumber pembiayaan yang berasal dari mahasiswa terdiri dari SPP, DPP dan sumbangan pengembangan laboratorium. Dana yang bersumber dari SPP serta biaya praktek dipergunakan untuk kegiatan operasional Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Institut Insan Cendekia Mandiri. Dana tersebut digunakan untuk menggaji dosen dan karyawan, penyelenggaraan perkuliahan dan ujian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dana pengembangan pendidikan (DPP) dan Hibah dari pemerintah dipergunakan untuk pemeliharaan gedung dan pengembangan prasarana (laboratorium) dan dikelola oleh Badan Penyelenggara. Besarnya dana yang dikelola ditentukan berdasarkan rencana anggaran belanja yang diajukan Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dengan persetujuan yayasan. Selain itu Badan Penyelenggara menyediakan anggaran rutin untuk pengembangan institusi kampus. Diawal pendirian dana yang disediakan untuk operasional sebesar Rp 1.800.000.000; (Satu Milyar Delapan ratus Juta rupiah) dengan status siap dicairkan setiap saat.

Pengelolaan/Pemanfaatan Secara internal telah membagi sebagian wewenang pengelolaan dana pada unit kerja masing-masing, setiap program studi diberi wewenang untuk mengajukan dana perkuliahan/PBM, pengembangan program studi, pengeriman utusan pelatihan, seminar/lokarya, pengembangan kegiatan akademik, pembuatan modul bahan ajar dan pengembangan mahasiswa melalui pengajuan Rencana Anggaran Belanja (RAB). Walaupun wewenang pengelolaan dana pengajuan didelegasikan pada unit kerja di bawah, pertanggung jawaban pemanfaatan dana tetap melalui Rektor.

Penerimaan sumber dana yang berasal dari mahasiswa secara prosedural akan dimasukkan kedalam rekening bank oleh mahasiswa itu sendiri, dalam hal ini hanya

disediakan 1 nomor rekening yaitu rekening Institusi dibawah Yayasan Yatim Mandiri untuk menampung dana DPP dan SPP, kemahasiswaan, perpustakaan, praktek dan kegiatan operasional lainnya sehingga tidak ada dana yang diterimakan tunai. Masing-masing prodi dan unit kerja dalam prodi setiap bulannya mengajukan anggaran pencairan dana sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan untuk operasional 1 bulan ataupun sesuai dengan kebutuhan dalam Rancangan Anggaran Belanja yang telah diajukan dan segera setelah dana diterima dan distribusikan program studi atau unit kerja yang bersangkutan harus membuat laporan pertanggung jawaban secara transparan ke pimpinan program studi setelah kegiatan dilaksanakan untuk kemudian dipertanggung jawabkan ke sub bagian keuangan dan Institut Insan Cendekia Mandiri. Apabila ada sisa dana atas kegiatan yang telah dilaksanakan maka dana tersebut wajib dikembalikan dan disertorkan ke rekening sesuai dengan pos nya. Penggunaan dana baik untuk kegiatan proses belajar mengajar maupun untuk kegiatan pendukung pembelajaran tersebut dapat dipertanggung jawabkan dengan transparan setiap akhir kegiatan. Apabila terjadi pengeluaran dana diluar dana yang telah direncanakan, Ketua Program Studi mengajukan anggaran tambahan kepada Rektor up Wakil Rektor II dengan argumentasi sesuai dengan kebutuhan yang mendesak.

Penggunaan dana untuk kegiatan proses belajar mengajar maupun untuk kegiatan pendukung pembelajaran harus disesuaikan dengan Rencana Anggaran Belanja tahunan berupa kegiatan pembelajaran, praktikum laboratorium, evaluasi UTS/UAS dan pencapaian target kompetensi serta *feedback* maupun praktik ekstrakurikuler yang telah disusun pada awal tahun pembelajaran. Penetapan unit cost mahasiswa ditentukan berdasarkan pada jumlah total kebutuhan dana yang telah direncanakan, Ketua Program Studi berhak mengajukan anggaran tambahan kepada Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri dengan argumentasi sesuai dengan kebutuhan mendesak. Hasil perhitungan biaya dilaporkan untuk diperhitungkan biaya tak terduga sebesar 20-30% kemudian di hitung unit cost setiap mahasiswa. Penetapan *unit cost* mahasiswa ditentukan berdasarkan pada jumlah total kebutuhan dana dibagi jumlah mahasiswa. Kaprodi membuat proposal kegiatan dan koordinasi dengan bagian keuangan dalam pembiayaan mahasiswa maupun pendistribusian pembiayaan. Pada saat pelaksanaan kegiatan, kaprodi mengajukan pembiayaan dan di pertanggungjawabkan setiap satu bulan ke Rektor sebagai syarat pengajuan kegiatan dan anggaran berikutnya. Pembuatan *unit cost* sesuai dengan ketentuan Institut Insan Cendekia Mandiri, yaitu: Rumusan Pembiayaannya = (Total Biaya + biaya tak terduga (20-30%)). Jumlah Mahasiswa Sesuai dengan banyaknya

kebutuhan tenaga pada lapangan pekerjaan yang sesuai, sehingga lulusan Institut Insan Cendekia Mandiri masih memiliki peluang yang besar, dan optimis bahwa peminat program studi ini akan meningkat seiring dengan perkembangan dan kebutuhan tenaga di dunia usaha dan dunia industri. Berdasarkan jumlah perencanaan kebutuhan anggaran investasi dan operasional, maka nilai pengeluaran sangat memungkinkan akan melebihi jumlah pemasukan. Dalam hal tersebut Rektor Institut Insan Cendekia Mandiri melakukan pelaporan dan pengusulan biaya kepada Yayasan Yatim Mandiri yang telah menyiapkan anggaran untuk mencukupi kebutuhan dan operasional tersebut. Apabila akuntabilitas keuangan telah mencukupi, maka pengendalian keuangan didasarkan pada keseimbangan pemasukan dan pengeluaran. Pada 3 tahun pertama penyelenggaraan di Sidoarjo, pemasukan dari mahasiswa lebih kecil dibanding pengeluaran sehingga membutuhkan subsidi yayasan dan sumbangan masyarakat serta usaha sendiri. Pada tahun 4 dan 5 terdapat keseimbangan pemasukan dan pengeluaran. Perencanaan lima tahun kedepan untuk pengembangan/investasi masih membutuhkan subsidi yayasan disamping sumber pemasukan dari orang tua mahasiswa dan dana hibah dari yayasan atau pemerintah.

Pelaksanaan penggalian dana ditujukan untuk pembiayaan operasional institusi dan pengembangan serta peningkatan kualitas pendidikan dan sarana prasarana pendidikan. Kebutuhan pendidikan dan operasional serta pengabdian masyarakat dari waktu ke waktu akan meningkatkan terus sesuai dengan tuntutan dan perkembangan institusi, maka sesuai dengan keputusan rapat anggaran belanja yang dilaksanakan di institusi, bendahara dibawah naungan Kasi keuangan Institut Insan Cendekia Mandiri menerbitkan pembayaran mahasiswa yang dikeluarkan setelah berakhirnya masa perkuliahan dalam satu semester melalui surat edaran, kemudian bendahara memantau perkembangan dana yang masuk ke rekening dengan dana yang sudah keluar/dicairkan serta mengatur pengajuan anggaran belanja masuk.

BAB X

KESIMPULAN

Dari hasil kajian kelayakan mulai dari Bab I sampai dengan Bab IX, dapat diambil kesimpulan Sebagai berikut :

1. Yayasan Yatim Mandiri memiliki kemampuan baik dalam pembiayaan maupun penyelenggaraan sebuah perguruan tinggi berbentuk Institut.
2. Pada aspek kemanfaatan dan keunggulan, Institut Insan Cendekia Mandiri telah menentukan Visi, Misi, dan Tujuan di alih kelola PTS ini dan juga telah menunjukkan bahwa dengan Visi, Misi, dan Tujuan tersebut akan memiliki manfaat terhadap masyarakat, dan bangsa khususnya pengelolaan sumber daya bangsa.
3. Program Studi yang diselenggarakan oleh Institut Insan Cendekia Mandiri memiliki sifat berbeda dengan program studi di institusi perguruan tinggi di Sidoarjo dan sekitarnya dan tergolong jenis program studi yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat (*stakeholder*) sementara kebutuhan sumber daya manusia berkeahlian sesuai dengan program studi tersebut sangat besar sehingga memiliki kelayakan untuk diselenggarakan
4. Penyusunan Kurikulum Prodi–prodi yang ada menggunakan acuan KKNI dan mengacu kepada kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh stakeholder.
5. Proses perancangan kurikulum dilakukan menggunakan pedoman Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti tahun 2018.
6. Institut Insan Cendekia Mandiri sebagai unit pengelola Program Studi dibawahnya memiliki kebijakan dalam melakukan sistem *Value & Reward*, Perencanaan pengembangan sumber daya manusia dan juga mekanisme pemenuhan kebutuhannya.
7. Jumlah dan kualifikasi dosen telah dianalisa dengan memiliki minimal 6 dosen tetap setiap prodi dengan kualifikasi minim S2 yang memiliki kompetensi dibidang nya.
8. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan serta administrator telah dianalisa dengan memiliki 27 pegawai tetap secara keseluruhan dengan kualifikasi minim D3 dan S1 yang memiliki kompetensi dibidang nya.

9. Institut Insan Cendekia Mandiri akan didukung penuh oleh Yayasan Yatim Mandiri, sebuah yayasan publik dalam melakukan manajemen finansial .
10. Institut Insan Cendekia Mandiri telah melakukan analisa terhadap aspek keberlanjutan mengenai Jumlah kebutuhan lulusan dengan profil dan kompetensi seperti lulusan PS yang diusulkan yang dibutuhkan di tingkat regional, nasional dan internasional, Jumlah lulusan yang dihasilkan (oleh PS yang diusulkan dan PS yang sama yang telah ada) dibandingkan dengan kebutuhan pasar dalam menyerap lulusan, Keberadaan sumber peserta didik, dukungan kerjasama yang akan sangat membantu pengembangan PS yang diusulkan, Penggalangan beasiswa untuk mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi.
11. Seluruh program studi yang ada akan didukung penuh oleh Institut Insan Cendekia Mandiri dalam melakukan manajemen akademis.
12. Institut Insan Cendekia Mandiri akan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal sejak diijinkan pendiriannya.
13. Institut Insan Cendekia Mandiri telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap yaitu lahan seluas 34.000m² dan gedung 7 lantai serta sarana pendukung lainnya.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka Institut Insan Cendekia Mandiri sangat layak untuk bisa mendapatkan rekomendasi agar mengajukan ijin dari Kemenristek DIKTI dan menyelenggarakan program studi yang sudah ada mengingat jumlah peminat dan prospek pekerjaan lulusan yang tinggi serta penyediaan SDM profesional dan handal serta dukungan penuh dari Yayasan Yatim Mandiri.

Surabaya, 4 Nopember 2019

Disetujui Yayasan Yatim Mandiri Surabaya

Ketua,

Achmad Zaini,SM